

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
SENI RUPA “MENGGAMBAR POSTER”

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 PURBALINGGA
NAMA GURU : RATNA SUSILO WULANDARI, S.Pd
MATA PELAJARAN : SENI RUPA
KELAS/SEMESTER : VIII/1
ALOKASI WAKTU : 3 JP

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Siswa kelas VIII dengan latar belakang kemampuan beragam. <i>Pengetahuan Awal:</i> Quis tentang pemahaman tentang menggambar poster. Unjuk kerja mengeksplorasi menggambar poster dengan contoh yang tersedia Hasil unjuk kerja : siswa mampu memahami menggambar poster dengan contoh yang tersedia <i>Observasi :</i> Fisik : semua siswa sehat Emosional social : terdapat beberapa siswa yang kurang focus dengan berbincang bersama teman disampingnya (Mengetahui kondisi social emosional siswanya/latar belakang) <i>Analisis berpikir HOTS :</i> Mampu berpikir tingkat tinggi 25 siswa Yang belum 7 siswa
	Materi Pelajaran	Pengetahuan : mampu memahami menggambar poster Keterampilan : mampu menyusun dan menganalisis gambar poster dengan teknik puzzle Karakter : bernalar kritis, kreatif dan mengalami Keterkaitan dengan kehidupan nyata : menghargai keberagaman menggambar poster nusantara Strategi: discovery Learning
	Dimensi Profil Lulusan	- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME - Penalaran kritis - Kreativitas - Kolaborasi
	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan bahwa menggambar poster menjadi bagian kebudayaan Indonesia. Siswa menunjukkan sikap ilmiah seperti keingintahuan, kerja sama, dan tanggung jawab melalui eksplorasi sederhana.
	Lintas	1. Bahasa Indonesia : Menulis hasil analisis

	Disiplin Ilmu	gambar poster. 2. IPS : keragaman nusantara. 3. PAI : Refleksi kemampuan kteativitas berpikir ciptaan Tuhan melalui menggambar poster.
DESAIN PEMBELAJARAN	Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan eksplorasi sederhana, murid mampu mengidentifikasi gambar poster dalam bentuk praktek sederhana menggunakan puzzle
	Topik Pembelajaran	Menggambar poster
	Praktik Pedagogis	1. Model Pembelajaran: Discovery Learning • Stimulus (Pemberian rangsangan) • Problem Statement (Identifikasi masalah) • Data Collection (Pengumpulan data) • Data Proceasing (Pengolahan Data) • Verification (Verifikasi) • Generalization (Penarikan kesimpulan) 2. Strategi: Inkuiri Ilmiah (menekankan pada proses berpikir kritis untuk mencari dan menemukan jawaban atas suatu masalah atau pertanyaan. 3. Metode: Pembelajaran berbasis proyek
	Kemitraan Pembelajaran	Orang Tua: Mendampingi anak mengeksplorasi menggambar poster Teman Sebaya: Kolaborasi dalam kelompok untuk pengamatan, diskusi, dan refleksi bersama.
	Lingkungan Pembelajaran	1. Fisik: Ruang kelas, ruang terbuka sekolah. 2. Virtual: browsing menggambar poster menggunakan melalui youtube dan hasil karya
	Pemanfaatan Digital	1. YouTube/Video Eksperimen Untuk pemicu sebelum eksplorasi (contoh: menggambar poster). 2. Google Form Kuiz awal dan Penilaian reflektif atau kuis pemahaman pasca-eksplorasi.
PENGALAMAN BELAJAR	Awal	Prinsip pembelajaran: <i>Berkesadaran, Menggembirakan</i> Tujuan: Membangun kesiapan belajar siswa secara emosional, kognitif, dan sosial sebelum masuk ke pembelajaran inti. Kegiatan: 1. Orientasi: Murid menjawab salam dari guru dan menjawab pertanyaan dari guru tentang kabarnya untuk menciptakan suasana nyaman (menggembirakan). 2. Apersepsi: Murid menanggapi guru mengaitkan materi sebelumnya. 3. Motivasi:

		Murid menanggapi guru yang membuka kelas dengan cerita tentang “menggambar poster”, lalu mengajak mereka menjadi mengeksplornya. 4. Tujuan Pembelajaran: Murid menanggapi guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran: Setelah kegiatan observasi dan eksplorasi sederhana dalam kelompok kecil, murid mampu menjelaskan menggambar poster daerah secara lisan dan tulisan melalui laporan dengan tepat 5. Murid menanggapi guru dalam menghubungkan topik dengan kehidupan nyata siswa, misalnya: “Mengapa Poster mampu mewakili tujuan melalui gambar dan tulisan ? Apa yang dimaksud dengan tipografi?” (<i>berkesadaran</i>). 6. Murid menanggapi guru dalam membagi misi berupa “menyusun gambar poster” dan menjelaskan bahwa mereka akan menyelesaikan eksplorasi tentang analisis unsur gambar poster Sebelum memasuki kegiatan inti, diberikan ice breaking dengan media tepuk tangan Pagi (Tepuk satu), siang (tepuk dua), sore (Tepuk tiga), malam (tanpa tepuk)
	Inti	Prinsip pembelajaran: Berkesadaran & Bermakna (Murid menyadari ada fenomena nyata yang bisa dijelaskan secara ilmiah dan perlu dipelajari secara sistematis.) 1. MEMAHAMI ❖ Sintaks Discovery Learning: a. Stimulus (PemberiAn rangsangan) - Murid menjawab pertanyaan misteri guru sehingga muncul rasa ingin tahu, pertanyaannya seperti: ➤ “Mengapa setiap gambar poster yang berbeda mempunyai makna yang berbeda?” ➤ “Mengapa poster mempunyai daya tarik? ➤ “Bagaimana tahapan menggambar poster? - Murid secara kelompok kecil membuat daftar pertanyaan/investigasi awal b. Problem statement (Identifikasi masalah) - Siswa menyaksikan video pembuatan menggambar poster melalui link youtube https://www.youtube.com/watch?v=IMY3

		cfNRrLU, https://www.youtube.com/watch?v=_4qr1W9zjko • Siswa menjawab pertanyaan tentang menggambar poster • Setiap kelompok kecil mengeksplor gambar poster (tersedia LKPD kelompok kecil 2 siswa, dengan pembagian tugas menyusun dan menganalisis gambar poster) • Murid menyusun puzzle dan tabel analisis pada Lembar Kerja. 2. MENGAPLIKASI ❖ Sintaks Discovery Learning : Data Collection (Pengumpulan data) 1. Murid melaksanakan eksplorasi sesuai rencana. 2. Dalam kelompok kecil, murid merekam, mencatat, dan mengamati hasil dari setiap eksplorasi. Data Processing (Pengolahan Data) 3. Guru berkeliling memfasilitasi setiap kelompok, memberikan pertanyaan pemandu, dan memvalidasi proses kerja ilmiah siswa. 4. Murid berdiskusi di dalam kelompok tentang hasil pengamatan, membandingkan dengan prediksi, dan mulai menyusun kesimpulan awal. Prinsip pembelajaran: Menggembirakan & Bermakna (<i>Murid belajar melalui kegiatan langsung yang menyenangkan dan bermakna karena sesuai dengan dunia nyata mereka.</i>) 3. MEREFLEKSI ❖ Sintaks Discovery Learning: Verifikasi (Pembuktian) 1. Murid menghasilkan karya, dan menyusun dan menganalisis unsur gambar poster. Generalization (Penarikan kesimpulan) 1. Murid menuliskan refleksi pribadi dengan panduan pertanyaan seperti: ➤ “Apa yang saya pelajari tentang menggambar poster?” ➤ “Apa hal menarik dari gambar dan tulisan pada poster?” ➤ “Bagaimana cara kerja kelompok saya?” 2. Murid melakukan diskusi dengan mendapatkan fasilitas dari guru secara reflektif sebagai penutup pembelajaran proyek.
--	--	--

		Prinsip pembelajaran: Berkesadaran & Menggembirakan <i>(Murid mengevaluasi bukan hanya hasil, tapi proses dan pengalaman belajarnya, serta merasa bangga atas kontribusinya.)</i> 1. Murid menjawab soal formatif dari guru untuk mengukur pemahaman terkait materi yang telah dipelajari menggunakan media Google form yang bisa diakses setelah pembelajaran melalui link https://forms.gle/UJqsqw8q2h4svd7C6 PENUTUP 1. Murid dan guru melakukan apresiasi dan umpan balik mengenai cara kerja, hasil, dan kolaborasi. 2. Murid dan guru menyusun kesimpulan utama: “gambar poster menjadi menarik ketika dalam bentuk puzzle.” 3. Murid dan guru membahas pengantar materi selanjutnya tentang menggambar poster digital. 4. Murid dan guru melakukan refleksi perasaan terkait pembelajaran hari ini 5. Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan merapikan kelas
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen Pada Awal Pembelajaran	Apersepsi, Tes Diagnostik https://forms.gle/g2BWJwSZmsxVf8V58 (Quiz)
	Asesmen Pada Proses Pembelajaran	Observasi, Rubrik Kinerja
	Asesmen Pada Akhir Pembelajaran	Produk (hasil karya poster dari puzzle), Tes Tertulis

Purbalingga, September 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata pelajaran

Subarno, S.Pd.
NIP. 19690825 199802 1 004

Ratna Susilo Wulandari, S.Pd
NIP. 19801013 2009032 2 003

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

Topik: Menggambar poster

Model: **Discovery Learning**

Rubrik Penilaian Proyek “menyusun dan menganalisis gambar poster

Aspek Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Pemahaman Konsep	Menjelaskan Menggambar poster dengan tepat, lengkap, dan menggunakan istilah seni yang sesuai	Menjelaskan sebagian besar menggambar poster dengan cukup tepat dan menggunakan beberapa istilah dalam seni	Menjelaskan Menggambar poster secara umum tapi kurang tepat atau tidak lengkap	Tidak dapat menjelaskan menggambar poster dengan benar
Proses Eksplorasi	Melakukan eksplorasi dengan sangat sistematis, teliti, dan sesuai prosedur	Melakukan eksplorasi cukup sistematis dan sesuai prosedur	Melakukan eksplorasi kurang sistematis dan ada kesalahan prosedur	Tidak melakukan eksplorasi dengan benar atau tidak terlibat
Kerja Sama Kelompok	Sangat aktif, kooperatif, menghargai pendapat, dan berbagi tugas merata	Aktif dan cukup kooperatif, berbagi tugas dengan baik	Kurang aktif dan kontribusinya tidak merata	Pasif atau tidak bekerja sama
Kreativitas Produk	Menerapkan media alam dengan lebih lengkap	Menerapkan media alam dengan cukup lengkap	Menerapkan media alam dengan kurang lengkap	Menerapkan media alam dengan tidak lengkap
Refleksi dan Sikap Ilmiah	Refleksi mendalam, menunjukkan rasa ingin tahu, jujur, dan bertanggung jawab	Refleksi cukup baik, menunjukkan sikap ilmiah	Refleksi dangkal dan sikap ilmiah kurang tampak	Tidak melakukan refleksi atau menunjukkan sikap tidak ilmiah

- Skor Akhir = Jumlah Skor / 5 Kategori:
- 3.6 – 4.0: Sangat Baik • 2.6 – 3.5: Baik
 - 1.6 – 2.5: Cukup
 - 1.0 – 1.5: Perlu Bimbingan

Lampiran :

- Siswa membuat kelompok kecil dengan jumlah 2 siswa
- Kelompok membagi tugas untuk 2 jenis LKPD, menyusun puzzle gambar poster, dan mengisi lembar kerja



Proses analisis gambar poster

Nama Anggota Kelompok :

- 1. ...
- 2. ...

No	Uraian
1	Apa pesan utama poster tersebut?
2	Siapa sasaran pembacanya?
3	Unsur apa yang paling menarik perhatian? Mengapa?
4	Apakah teks mudah dibaca dan informasinya cukup?
5	Apa satu hal yang akan kamu perbaiki dari hasil puzzle gambar postermu?

Proses analisis gambar poster

Nama Anggota Kelompok :

- 1. ...
- 2. ...

No	Uraian
1	Apa pesan utama poster tersebut?
2	Siapa sasaran pembacanya?
3	Unsur apa yang paling menarik perhatian? Mengapa?
4	Apakah teks mudah dibaca dan informasinya cukup?
5	Apa satu hal yang akan kamu perbaiki dari hasil puzzle gambar postermu?

KISI-KISI DAN SOAL ASESMEN SUMATIF SENI RUPA KELAS VIII

A. Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

Tujuan asesmen: Mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menentukan solusi desain poster berdasarkan prinsip seni rupa, pesan, komposisi, tipografi, warna, serta data numerik.

Tabel kisi-kisi soal

No.	Materi	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk
1	Pesan poster	Menganalisis pesan poster kampanye bijak bermedia sosial	C4	PG
2	Prinsip desain	Mengevaluasi desain poster kampanye pengurangan sampah plastik	C5	PG
3	Tipografi	Menganalisis keterbacaan poster digital tentang kesehatan mental dan penggunaan gawai	C4	PG
4	Warna dan ilustrasi	Mengevaluasi kesesuaian warna dan ilustrasi poster kampanye hidup sehat	C5	PG
5	Efektivitas poster	Menentukan perbaikan poster kampanye anti-perundungan di media sosial	C5	PG
6	Skala dan proporsi	Menghitung ukuran elemen poster berdasarkan skala desain	C4	PG
7	Persentase	Menganalisis data pemilahan sampah untuk menentukan pesan poster	C4	PG
8	Perbandingan	Menghitung perbandingan jumlah elemen visual dan teks dalam poster	C4	PG
9	Data dan diagram	Menafsirkan data hasil survei untuk menentukan tema poster	C5	PG
10	Efisiensi desain	Menghitung kebutuhan bahan cetak poster berdasarkan data	C4	PG

B. Soal Asesmen Sumatif Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah setiap stimulus atau studi kasus dengan cermat.
2. Analisis informasi yang disajikan sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan A, B, C, atau D.
4. Kerjakan semua soal secara mandiri.

I. Soal Literasi (Nomor 1–5)

Soal 1 · Literasi



OSIS SMP Harapan Bangsa membuat poster bertema “Saring Sebelum Sharing” karena banyak siswa menyebarkan berita viral tanpa memeriksa kebenarannya. Poster pertama menampilkan gambar ponsel dengan banyak notifikasi dan tulisan kecil yang berisi penjelasan panjang. Poster

kedua menampilkan ilustrasi seorang siswa memeriksa informasi, disertai slogan singkat dan ajakan memeriksa sumber berita.

Berdasarkan prinsip komunikasi visual, alasan paling tepat memilih desain poster kedua adalah

- A. Menggunakan lebih banyak tulisan sehingga informasi menjadi lengkap.
- B. Menampilkan ilustrasi dan slogan yang langsung mengarahkan pembaca pada tindakan yang diharapkan.
- C. Menggunakan banyak notifikasi agar poster terlihat lebih ramai.
- D. Menampilkan gambar ponsel tanpa perlu menyampaikan pesan yang jelas.

Soal 2 · Literasi



Sekelompok siswa membuat poster bertema “Bawa Tumbler, Kurangi Plastik” yang akan dipasang di kantin sekolah. Poster tersebut menggunakan latar berwarna hijau, ilustrasi botol minum, dan slogan utama. Namun, slogan dicetak dengan huruf berwarna hijau tua di atas latar hijau tua sehingga sulit dibaca dari jarak beberapa meter.

Perbaiki desain yang paling tepat agar poster lebih efektif adalah

- A. Menambahkan lebih banyak ilustrasi botol agar poster terlihat penuh.
- B. Memperkecil ukuran slogan agar seluruh informasi dapat dimasukkan.
- C. Mengganti warna tulisan dengan warna yang kontras dan mempertahankan slogan utama yang singkat.
- D. Menghilangkan slogan dan hanya menampilkan gambar botol minum.

Soal 3 · Literasi



Dalam kampanye “Istirahat dari Layar”, siswa membuat dua desain poster digital. Poster A menggunakan judul berukuran kecil, lima jenis huruf, dan paragraf panjang. Poster B menggunakan judul besar, dua jenis huruf yang konsisten, ilustrasi siswa beristirahat dari gawai, serta ajakan singkat untuk mengatur waktu layar.

Jika poster akan ditampilkan pada layar ponsel dan dilihat sekilas, analisis yang paling tepat adalah

- A. Poster A lebih efektif karena semakin banyak jenis huruf semakin menarik perhatian.
- B. Poster B lebih efektif karena hierarki tipografi, konsistensi huruf, dan pesan singkat memudahkan pembaca memahami informasi.
- C. Poster A lebih efektif karena paragraf panjang selalu lebih mudah dibaca pada layar ponsel.
- D. Kedua poster sama efektif karena ukuran huruf tidak memengaruhi keterbacaan.

Soal 4 · Literasi



Sekolah mengadakan kampanye “Gerak Aktif, Tubuh Sehat”. Kelompok A membuat poster dengan latar gelap, tulisan merah tipis, dan ilustrasi yang kurang sesuai dengan pesan. Kelompok B membuat poster dengan warna yang harmonis, ilustrasi siswa berolahraga, dan slogan yang mudah dibaca.

Berdasarkan prinsip kesatuan dan kesesuaian visual, alasan paling tepat memilih desain kelompok B adalah

- A. Warna dan ilustrasi pada poster B mendukung pesan hidup sehat serta membentuk kesatuan visual.
- B. Poster B harus menggunakan sebanyak mungkin warna agar lebih menarik.
- C. Poster A lebih tepat karena warna gelap selalu menunjukkan kesehatan.
- D. Ilustrasi tidak diperlukan selama poster memiliki tulisan yang panjang.

Soal 5 · Literasi

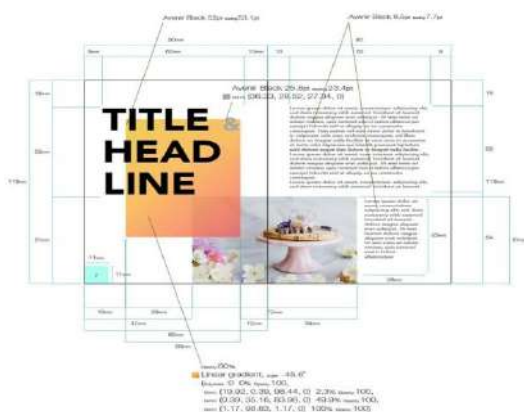


Sebuah kelas membuat poster bertema “Berani Baik, Tolak Perundungan”. Desain awal menampilkan banyak kalimat, ilustrasi yang tidak berhubungan dengan perundungan, dan tidak mencantumkan tindakan yang dapat dilakukan siswa ketika melihat perundungan di media sosial. Perubahan yang paling tepat agar poster lebih komunikatif dan mendorong tindakan nyata adalah

- A. Menambah paragraf panjang tentang berbagai jenis perundungan.
B. Menggunakan lebih banyak warna tanpa mengubah isi pesan.
C. Menghilangkan seluruh tulisan dan hanya menampilkan ilustrasi.
D. Menyederhanakan slogan, menggunakan ilustrasi yang relevan, dan menambahkan ajakan melaporkan perundungan kepada orang dewasa terpercaya.

II. Soal Numerasi (Nomor 6–10)

Soal 6 · Numerasi



Seorang siswa membuat poster digital berukuran 30 cm × 40 cm. Pada desain awal, ilustrasi utama memiliki tinggi 20 cm. Ketika poster akan dicetak dalam ukuran 45 cm × 60 cm, seluruh elemen harus diperbesar secara proporsional agar komposisi tetap terjaga. Berapakah tinggi ilustrasi utama setelah poster diperbesar?

A. 25 cm
B. 30 cm
C. 35 cm
D. 40 cm

Soal 7 · Numerasi



Dalam kegiatan sekolah, siswa mengumpulkan 240 sampah kemasan selama satu minggu. Hasil pencatatan menunjukkan 144 kemasan berupa plastik sekali pakai, sedangkan sisanya berupa jenis kemasan lain. Tim poster ingin menampilkan persentase sampah plastik sebagai dasar kampanye “Kurangi Plastik Sekali Pakai”. Berapakah persentase sampah plastik dari seluruh kemasan yang dikumpulkan?

A. 40%
B. 50%
C. 60%
D. 75%

Soal 8 · Numerasi



Sebuah poster kampanye hemat energi memiliki luas 1.200 cm². Perancang menetapkan bahwa 35% luas poster digunakan untuk ilustrasi, 15% untuk slogan utama, dan sisanya untuk informasi pendukung serta ruang kosong. Berapakah luas bagian poster yang digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong?

A. 420 cm²
B. 480 cm²
C. 600 cm²
D. 600 cm²

Soal 9 · Numerasi

OSIS melakukan survei terhadap 200 siswa untuk menentukan tema poster kampanye sekolah.

Hasil survei sebagai berikut:

Tema kampanye	Jumlah siswa
Pengurangan sampah plastik	80
Bijak bermedia sosial	50
Hidup sehat	40
Hemat energi	30
Total	200

Berdasarkan data tersebut, jika poster ditujukan untuk menanggapi tema yang paling banyak dipilih siswa, berapa persentase siswa yang memilih pengurangan sampah plastik?

- A. 20%
- B. 25%
- C. 40%
- D. 50%

Soal 10 · Numerasi

Panitia kampanye kebersihan sekolah akan mencetak poster berukuran A3 sebanyak 48 lembar. Percetakan menawarkan satu paket berisi 12 lembar poster dengan biaya Rp36.000,00. Panitia ingin menghitung biaya cetak keseluruhan agar dapat menyusun anggaran kegiatan.

Berapakah biaya yang diperlukan untuk mencetak 48 lembar poster?

- A. Rp108.000,00
- B. Rp120.000,00
- C. Rp132.000,00
- D. Rp144.000,00

C. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci jawaban

No.	Kunci	Materi
1	B	Pesan poster
2	C	Prinsip desain
3	B	Tipografi
4	A	Warna dan ilustrasi
5	D	Efektivitas poster
6	B	Skala dan proporsi
7	C	Persentase
8	C	Proporsi luas poster
9	C	Interpretasi data
10	D	Biaya cetak

2. Pembahasan setiap soal

Nomor 1 — Jawaban B

Poster kedua lebih efektif karena ilustrasi dan slogan singkat membantu pembaca memahami pesan utama serta tindakan yang diharapkan, yaitu memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya.

Nomor 2 — Jawaban C

Kontras warna yang baik meningkatkan keterbacaan poster. Tulisan harus mudah dibedakan dari latar belakang, sementara slogan singkat membantu pesan tersampaikan dengan cepat.

Nomor 3 — Jawaban B

Hierarki tipografi membantu pembaca mengenali informasi utama terlebih dahulu. Penggunaan dua jenis huruf yang konsisten dan pesan singkat mendukung keterbacaan pada layar ponsel.

Nomor 4 — Jawaban A

Kesatuan visual tercipta ketika warna, ilustrasi, dan tulisan saling mendukung pesan. Ilustrasi siswa berolahraga sesuai dengan tema hidup sehat.

Nomor 5 — Jawaban D

Poster yang efektif menyampaikan pesan dengan jelas dan mengajak pembaca melakukan tindakan nyata. Ajakan melaporkan perundungan kepada orang dewasa terpercaya membuat pesan lebih aplikatif.

Nomor 6 — Jawaban B

Skala pembesaran:

$$4530 = 1,5 \times \frac{45}{30} = 1,5$$

Tinggi ilustrasi baru:

$$20 \times 1,5 = 30 \text{ cm}$$

Jadi, tinggi ilustrasi setelah diperbesar adalah 30 cm.

Nomor 7 — Jawaban C

Persentase sampah plastik:

$$\frac{144}{240} \times 100\% = 60\%$$

Jadi, persentase sampah plastik adalah 60%.

Nomor 8 — Jawaban C

Persentase luas ilustrasi dan slogan:

$$35\% + 15\% = 50\%$$

Persentase sisa:

$$100\% - 50\% = 50\%$$

Luas bagian informasi pendukung dan ruang kosong:

$$50\% \times 1.200 = 600 \text{ cm}^2$$

Jadi, luasnya adalah 600 cm².

Nomor 9 — Jawaban C

Persentase siswa yang memilih pengurangan sampah plastik:

$$\frac{80}{200} \times 100\% = 40\%$$

Jadi, persentasenya adalah 40%.

Nomor 10 — Jawaban D

Jumlah paket yang diperlukan:

$$48 \div 12 = 4 \text{ paket}$$

Total biaya:

$$4 \times \text{Rp}36.000 = \text{Rp}144.000$$

Jadi, biaya cetak keseluruhan adalah Rp144.000,00.

D. Norma Penilaian

1. Pedoman penskoran

- Jawaban benar: 10 poin
- Jawaban salah: 0 poin
- Tidak menjawab: 0 poin

Skor maksimal adalah 100.

2. Rumus nilai akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100$$
$$\text{Nilai} = \text{Skor perolehan} \times 1$$

Karena setiap soal bernilai 10 poin, nilai akhir sama dengan jumlah jawaban benar dikalikan 10.

3. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Rentang nilai	Kriteria	Tindak lanjut
90–100	Sangat berkembang	Pengayaan dan proyek desain poster
80–89	Berkembang sesuai harapan	Penguatan dan penyempurnaan karya
70–79	Mulai berkembang	Latihan tambahan dan umpan balik
0–69	Perlu bimbingan	Remedial dan pembelajaran ulang

Catatan: Rentang nilai dan batas ketercapaian dapat disesuaikan dengan KKTP yang ditetapkan satuan pendidikan.

4. Rekapitulasi penilaian

Aspek	Jumlah soal	Skor maksimal
Literasi	5	50
Numerasi	5	50
Total	10	100

5. Lembar rekap nilai peserta didik

No. Nama siswa Literasi (50) Numerasi (50) Nilai akhir Keterangan

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Catatan guru: Soal-soal di atas menggunakan studi kasus kontekstual yang terinspirasi dari fenomena kehidupan digital dan lingkungan sekolah. Data survei dan biaya cetak merupakan data simulasi untuk keperluan pembelajaran, bukan hasil survei aktual.

buatkan kisi-kisi asesmen diagnostik gambar poster materi kelas VIII kurikulum merdeka, terdiri dari 5 soal literasi dan 5 nomor soal numerasi, soal HOTS, bentuk pilihan ganda, soal study kasus ketika siswa menganalisis dengan kondisi yang sedang trend saat sekarang, lengkap dengan kunci jawaban dan pembahasan., serta norma penilaian

F. Tindak Lanjut Hasil Asesmen

Kelompok	Rencana tindak lanjut pembelajaran
Siap dengan pengayaan	Mendesain poster kampanye berbasis data dan mengevaluasi efektivitas desain.

Memerlukan penguatan	Menganalisis contoh poster, memperbaiki slogan, warna, dan komposisi.
Memerlukan bimbingan	Mengenal fungsi poster, unsur visual, serta latihan sederhana menghitung ukuran dan persentase.

Catatan untuk guru: Hasil asesmen diagnostik sebaiknya dipadukan dengan pengamatan, tanya jawab, dan pengalaman berkarya peserta didik. Karena soal pilihan ganda hanya mengukur pemahaman awal, hasilnya belum cukup untuk menyimpulkan kemampuan praktik menggambar poster.

Kisi-Kisi Asesmen Diagnostik

No.	Materi	Indikator yang diukur	Level	Bentuk
1	Fungsi poster	Menganalisis pesan poster kampanye bijak bermedia sosial	C4	PG
2	Prinsip desain	Mengevaluasi desain poster pengurangan sampah plastik	C5	PG
3	Tipografi	Menganalisis keterbacaan poster kesehatan digital	C4	PG
4	Warna dan ilustrasi	Mengevaluasi kesesuaian warna dan ilustrasi poster hidup sehat	C5	PG
5	Komunikasi visual	Menentukan perbaikan poster anti-perundungan	C5	PG
6	Skala dan proporsi	Menghitung perubahan ukuran ilustrasi poster	C4	PG
7	Persentase	Menghitung persentase sampah plastik untuk poster lingkungan	C4	PG
8	Luas dan proporsi	Menghitung luas bagian poster berdasarkan persentase	C4	PG
9	Interpretasi data	Menganalisis hasil survei untuk menentukan tema poster	C4	PG
10	Perbandingan dan biaya	Menghitung kebutuhan biaya cetak poster	C4	PG

C. Soal Asesmen Diagnostik

Petunjuk pengerjaan:

- Bacalah setiap studi kasus dengan cermat.
- Pilih satu jawaban yang paling tepat.
- Kerjakan secara mandiri sesuai pemahaman awalmu.
- Waktu yang disarankan: 20–30 menit.

I. Soal Literasi (Nomor 1–5)

Soal 1 · Literasi



Saat ini, informasi viral mudah menyebar melalui media sosial. OSIS SMP Nusantara membuat poster bertema “Saring Sebelum Sharing”. Poster A berisi paragraf panjang tentang bahaya berita bohong. Poster B menampilkan ilustrasi siswa memeriksa informasi di ponsel dengan slogan singkat dan ajakan memeriksa sumber berita.

Jika poster dipasang di lingkungan sekolah agar siswa cepat memahami pesan, desain yang paling efektif adalah

- A. Poster A, karena paragraf panjang memberikan informasi lebih banyak.
- B. Poster B, karena ilustrasi dan slogan singkat membantu pembaca memahami pesan utama dengan cepat.
- C. Poster A, karena poster harus memuat seluruh penjelasan tentang berita bohong.
- D. Kedua poster sama efektif karena jumlah tulisan tidak memengaruhi pemahaman.

Soal 2 · Literasi



Sebuah kelompok siswa membuat poster bertema “Bawa Tumbler, Kurangi Plastik”. Poster menggunakan latar hijau dan tulisan hijau tua. Ketika dipasang di kantin, tulisan sulit dibaca dari jarak jauh. Kelompok tersebut ingin memperbaiki desain tanpa mengubah pesan utama.

Perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Memperbesar jumlah ilustrasi botol minum.
- B. Menambahkan paragraf panjang tentang pencemaran plastik.
- C. Menggunakan warna tulisan yang kontras dengan latar dan memperjelas slogan utama.
- D. Menghilangkan tulisan agar poster hanya berisi gambar.

Soal 3 · Literasi



Siswa membuat poster digital bertema “Istirahat dari Layar”. Poster A menggunakan lima jenis huruf dan tulisan yang padat. Poster B menggunakan judul besar, dua jenis huruf yang konsisten, serta ilustrasi siswa beristirahat dari gawai.

Jika poster akan dibagikan melalui media sosial dan dilihat melalui ponsel, alasan paling tepat memilih poster B adalah

- A. Penggunaan dua jenis huruf dan judul yang jelas memudahkan pembaca mengenali pesan utama.
- B. Poster yang menggunakan banyak jenis huruf selalu lebih menarik.
- C. Tulisan kecil membuat poster lebih mudah dibaca pada layar ponsel.
- D. Ilustrasi tidak diperlukan karena media sosial hanya menampilkan tulisan.

Soal 4 · Literasi



Dalam kampanye “Gerak Aktif, Tubuh Sehat”, kelompok A membuat poster dengan ilustrasi makanan cepat saji dan slogan tentang olahraga. Kelompok B menampilkan ilustrasi siswa berolahraga dengan warna yang harmonis dan slogan yang mudah dibaca.

Pertanyaan:

Berdasarkan kesesuaian ilustrasi dan pesan, analisis yang paling tepat adalah

- A. Kelompok A lebih tepat karena makanan cepat saji selalu berkaitan dengan olahraga.
- B. Kedua kelompok sama tepat karena ilustrasi tidak memengaruhi makna poster.
- C. Kelompok A lebih tepat karena ilustrasi yang berbeda dari pesan membuat poster lebih unik.
- D. Kelompok B lebih tepat karena ilustrasi dan warna mendukung pesan hidup sehat serta membentuk kesatuan visual.

Soal 5 · Literasi



Siswa membuat poster “Berani Baik, Tolak Perundungan”. Poster awal hanya berisi slogan tanpa menjelaskan tindakan yang dapat dilakukan ketika melihat perundungan di media sosial.

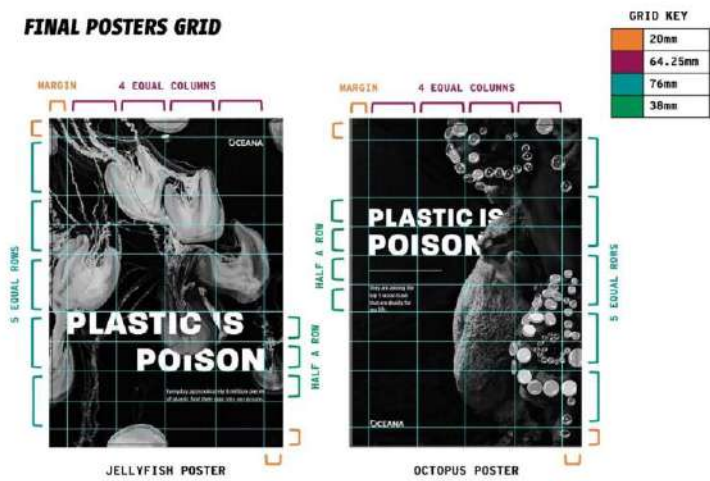
Pertanyaan:

Agar poster lebih komunikatif dan mendorong tindakan nyata, perbaikan yang paling tepat adalah

- A. Menambahkan paragraf panjang tentang seluruh bentuk perundungan.
- B. Menyederhanakan slogan, menggunakan ilustrasi yang relevan, dan menambahkan ajakan melapor kepada orang dewasa terpercaya.
- C. Menghilangkan slogan dan hanya menampilkan ilustrasi.
- D. Menambahkan banyak warna tanpa memperjelas isi pesan.

II. Soal Numerasi (Nomor 6–10)

Soal 6 · Numerasi



Seorang siswa membuat poster berukuran 30 cm × 40 cm. Ilustrasi utama memiliki tinggi 20 cm. Poster akan diperbesar menjadi 45 cm × 60 cm dengan tetap mempertahankan proporsi desain. Pertanyaan:

Berapakah tinggi ilustrasi utama setelah poster diperbesar?

- A. 25 cm
- B. 30 cm
- C. 35 cm
- D. 40 cm

Soal 7 · Numerasi



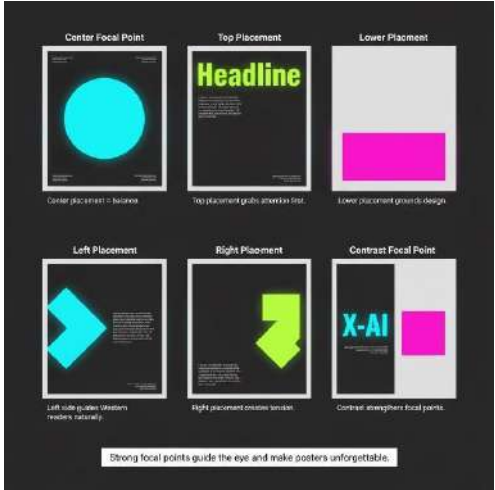
Dalam kegiatan kebersihan sekolah, siswa mengumpulkan 240 kemasan sampah selama satu minggu. Sebanyak 144 kemasan merupakan plastik sekali pakai. Data tersebut akan digunakan untuk membuat poster kampanye pengurangan sampah plastik.

Pertanyaan:

Berapakah persentase kemasan plastik sekali pakai dari seluruh sampah yang dikumpulkan?

- A. 40%
- B. 50%
- C. 60%
- D. 75%

Soal 8 · Numerasi



Sebuah poster hemat energi memiliki luas 1.200 cm². Sebanyak 35% luas poster digunakan untuk ilustrasi dan 15% untuk slogan utama. Sisanya digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong.

Pertanyaan:

Berapakah luas bagian poster yang digunakan untuk informasi pendukung dan ruang kosong?

- A. 420 cm²
- B. 480 cm²
- C. 600 cm²
- D. 720 cm²

Soal 9 · Numerasi

OSIS melakukan survei kepada 200 siswa untuk menentukan tema poster kampanye sekolah.

Tema	Jumlah siswa
Pengurangan sampah plastik	80
Bijak bermedia sosial	50
Hidup sehat	40
Hemat energi	30
Total	200

Berapakah persentase siswa yang memilih tema pengurangan sampah plastik?

- A. 20%
- B. 25%
- C. 40%
- D. 50%

Soal 10 · Numerasi

Panitia kampanye kebersihan sekolah akan mencetak 48 poster. Percetakan menawarkan paket 12 lembar poster dengan harga Rp36.000,00 per paket.

Berapakah biaya yang diperlukan untuk mencetak seluruh poster?

- A. Rp108.000,00
- B. Rp120.000,00
- C. Rp132.000,00
- D. Rp144.000,00

D. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci jawaban

No.	Kunci	Kompetensi yang diukur
1	B	Analisis pesan poster
2	C	Kontras dan keterbacaan
3	A	Tipografi dan hierarki visual
4	D	Kesatuan visual
5	B	Efektivitas komunikasi visual
6	B	Skala dan proporsi
7	C	Persentase
8	C	Proporsi luas
9	C	Interpretasi data
10	D	Perbandingan dan biaya

2. Pembahasan jawaban

Nomor 1 — B

Poster B lebih efektif karena ilustrasi dan slogan singkat memudahkan pembaca memahami pesan utama, yaitu memeriksa informasi sebelum membagikannya.

Nomor 2 — C

Warna tulisan yang kontras dengan latar meningkatkan keterbacaan. Slogan yang jelas membantu pembaca menangkap pesan dalam waktu singkat.

Nomor 3 — A

Judul besar dan penggunaan huruf yang konsisten membentuk hierarki visual sehingga pesan utama lebih mudah dikenali saat poster dilihat melalui ponsel.

Nomor 4 — D

Ilustrasi siswa berolahraga sesuai dengan pesan hidup sehat. Warna yang harmonis dan ilustrasi yang relevan menciptakan kesatuan visual.

Nomor 5 — B

Poster akan lebih efektif jika slogan ringkas, ilustrasi sesuai, dan terdapat ajakan tindakan nyata yang dapat dilakukan pembaca.

Nomor 6 — B

Faktor pembesaran:

$$45 \div 30 = 1,5$$

Tinggi ilustrasi baru:

$$20 \times 1,5 = 30 \text{ cm}$$

Jadi, jawabannya adalah 30 cm.

Nomor 7 — C

Persentase sampah plastik:

$$144 \div 240 \times 100\% = 60\%$$

Jadi, jawabannya adalah 60%.

Nomor 8 — C

Persentase sisa luas:

$100\%-(35\%+15\%)=50\%$

Luas sisa:

$50\% \times 1.200 = 600 \text{ cm}^2$

Jadi, jawabannya adalah 600 cm².

Nomor 9 — C

Persentase siswa yang memilih tema pengurangan sampah plastik:

$80 \div 200 \times 100\% = 40\%$

Jadi, jawabannya adalah 40%.

Nomor 10 — D

Jumlah paket:

$48 \div 12 = 4 \text{ paket}$

Total biaya:

$4 \times \text{Rp}36.000 = \text{Rp}144.000$

Jadi, jawabannya adalah Rp144.000,00.

E. Norma Penilaian Asesmen Diagnostik

1. Pedoman penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban benar	10
Jawaban salah	0
Tidak menjawab	0
Skor maksimal	100

Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100$$

Setiap jawaban benar bernilai 10 poin. Dengan demikian, nilai akhir sama dengan jumlah jawaban benar dikalikan 10.

2. Interpretasi hasil diagnostik

Rentang berikut digunakan sebagai panduan pemetaan awal, bukan sebagai nilai ketuntasan atau penilaian rapor.

Nilai	Kategori kesiapan	Tindak lanjut
80–100	Kesiapan awal tinggi	Pengayaan dan tantangan desain poster
60–79	Kesiapan awal cukup	Penguatan konsep dan latihan terarah
0–59	Kesiapan awal perlu dukungan	Pembelajaran dasar dengan contoh konkret dan bimbingan

3. Pemetaan berdasarkan aspek literasi dan numerasi

Aspek	Nomor soal	Skor maksimal
Literasi	1–5	50
Numerasi	6–10	50
Total	1–10	100

Guru dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan skor masing-masing aspek.

- Literasi tinggi, numerasi rendah: Perlu penguatan perhitungan ukuran, persentase, dan proporsi poster.

- Literasi rendah, numerasi tinggi: Perlu penguatan analisis pesan, tipografi, warna, dan komposisi poster.
- Keduanya tinggi: Dapat diberi tantangan membuat poster berbasis data.
- Keduanya rendah: Memerlukan pendampingan melalui contoh visual, demonstrasi, dan latihan bertahap.

F. Tindak Lanjut Hasil Asesmen

Kelompok	Rencana tindak lanjut pembelajaran
Siap dengan pengayaan	Mendesain poster kampanye berbasis data dan mengevaluasi efektivitas desain.
Memerlukan penguatan	Menganalisis contoh poster, memperbaiki slogan, warna, dan komposisi.
Memerlukan bimbingan	Mengenal fungsi poster, unsur visual, serta latihan sederhana menghitung ukuran dan persentase.

Catatan untuk guru: Hasil asesmen diagnostik sebaiknya dipadukan dengan pengamatan, tanya jawab, dan pengalaman berkarya peserta didik. Karena soal pilihan ganda hanya mengukur pemahaman awal, hasilnya belum cukup untuk menyimpulkan kemampuan praktik menggambar poster.

Penilaian sikap

A. Aspek yang Dinilai

- 1. Kerjasama – Mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok.
- 2. Kreativitas – Menunjukkan ide dan gagasan baru dalam berkarya.

B. Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria	Deskripsi Perilaku
4	Sangat Baik (SB)	Selalu menunjukkan sikap positif secara konsisten tanpa diingatkan.
3	Baik (B)	Sering menunjukkan sikap positif, kadang masih perlu diingatkan.
2	Cukup (C)	Kadang menunjukkan sikap positif, sering perlu diingatkan.
1	Perlu Bimbingan (PB)	Jarang menunjukkan sikap positif, perlu bimbingan intensif.

C. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Kerjasama	Kreativitas	Rata-rata Skor	Predikat	Catatan Guru
1						
2						
3						

D. Keterangan Penentuan Predikat

- 3,51 – 4,00 = Sangat Baik (SB)
- 2,51 – 3,50 = Baik (B)
- 1,51 – 2,50 = Cukup (C)
- 1,00 – 1,50 = Perlu Bimbingan (PB)

Penilaian Diri Sendiri

A. Petunjuk Pengisian penilaian diri

Isilah penilaian berikut dengan jujur sesuai perilaku dan pengalamanmu selama mengikuti pembelajaran.

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai:

Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), Tidak Pernah (1)

B. Lembar Penilaian Diri

No	Aspek yang Dinilai	4 (Selalu)	3 (Sering)	2 (Kadang)	1 (Tidak Pernah)
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok.				
4	Saya berani mengemukakan pendapat atau ide.				
5	Saya menghargai pendapat dan hasil karya teman.				
6	Saya menjaga kebersihan dan kerapian kelas.				
7	Saya menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas.				
8	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.				
9	Saya berusaha menghasilkan karya yang kreatif dan menarik.				
10	Saya menerima saran atau kritik dari guru dan teman dengan lapang dada.				

C. Refleksi Diri

1. Sikap atau perilaku apa yang sudah saya lakukan dengan **baik**?
.....
.....
2. Sikap atau perilaku apa yang masih perlu saya **perbaiki**?
.....
.....
3. Upaya apa yang akan saya lakukan untuk **meningkatkan sikap positif** saya?
.....
.....

FORMAT PENILAIAN KETRAMPILAN

Materi: Menggambar poster media kuyit dan detergen

A.Teknik Penilaian

Jenis Penilaian: Unjuk kerja / Proyek

Bentuk Kegiatan: Menyusun gambar poster dan mengisi tabel analisis gambar poster

B. Aspek dan Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Kerapian dan Ketelitian	Hasil karya sangat rapi, bersih, dan teliti.	Hasil Karya cukup rapi, sedikit coretan.	Hasil Karya agak berantakan, banyak coretan.	Hasil Karya tidak rapi dan tidak selesai.
2	Analisis gambar poster	Mengisi tabel dengan sangat lengkap	Mengisi tabel cukup lengkap.	Mengisi tabel kurang lengkap	Tidak mengisi tabel
3	Ketepatan waktu	Mempunyai kelebihan waktu	Sesuai waktu	Kurang waktu	Tidak mengerjakan

- Keterangan Penilaian
- **Nilai Akhir** = $(\text{Jumlah Skor} \div 20) \times 100$
 - **Predikat:**
 - 91–100 = **A (Sangat Baik)**
 - 76–90 = **B (Baik)**
 - 61–75 = **C (Cukup)**
 - ≤ 60 = **D (Perlu Bimbingan)**

Refleksi Pembelajaran bagi Siswa

Petunjuk Pengisian refleksi pembelajaran siswa

Isilah dengan jujur sesuai pengalaman dan pendapatmu setelah mengikuti pembelajaran *Menggambar poster*.

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai, dan lengkapi bagian uraian refleksi dengan kalimatmu sendiri.

Refleksi Pemahaman dan Sikap

No	Pernyataan Refleksi	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya memahami pengertian dan jenis-jenis menggambar poster				
2	Saya dapat menjelaskan fungsi dan penerapan menggambar poster dalam kehidupan sehari-hari.				
3	Saya mampu menyusun gambar poster dengan rapi				
4	Saya mampu menganalisis gambar poster				
5	Saya bekerja dengan tekun dan bertanggung jawab selama proses pembuatan karya.				
6	Saya menghargai hasil karya teman lain dan memberikan tanggapan dengan sopan.				
7	Saya merasa senang dan bersemangat belajar				

No	Pernyataan Refleksi	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
	tentang menggambar poster.				

Refleksi Diri (Uraian Singkat)

1. Bagaimana perasaan saya terhadap kegiatan hari ini?
2. Bagian mana yang menurut saya paling menantang atau sulit?

Penilaian Diri Singkat

Aspek	Penilaian (beri tanda ✓)
Saya sudah berusaha sebaik mungkin dalam berkarya	☐ Ya ☐ Belum
Saya merasa hasil karya saya sudah memuaskan	☐ Ya ☐ Belum

Evaluasi Pembelajaran, Refleksi Guru dan Rencana Tindak Lanjut

A. Tujuan Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk meninjau kembali efektivitas proses pembelajaran, tingkat ketercapaian tujuan belajar, dan strategi yang digunakan dalam mengajarkan materi

Menggambar poster, agar pembelajaran berikutnya lebih bermakna, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

B. Deskripsi Pembelajaran

Aspek	Uraian
Topik Pembelajaran	Mengenal dan membuat karya menggambar poster berupa puzzle
Metode yang Digunakan	Demonstrasi, diskusi kelompok, dan proyek kreatif.
Media dan Alat	Kertas gambar, gunting, lem kertas, pupen.
Waktu Pelaksanaan	3 x 40 menit (3JP/1x Pertemuan)
Jumlah Siswa	31-32 siswa

C. Hasil Refleksi Pembelajaran

Aspek yang Direfleksikan	Hasil Refleksi / Temuan
1. Pemahaman Konsep Siswa	Sebagian besar siswa memahami pengertian menggambar poster dan dapat membedakan jenis poster. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam bekerjasama dalam tim saat berbagi tugas.
2. Keterampilan Berkarya	80% siswa mampu menyusun gambar poster dengan teknik puzzle. Ada 5 siswa yang hasil karyanya kurang rapi karena kesulitan dalam mengatur waktu dalam berbagi tugas
3. Sikap dan Kolaborasi Siswa	Siswa menunjukkan antusias tinggi dan bekerja sama dengan baik. Beberapa siswa aktif memberi apresiasi terhadap karya teman.
4. Penggunaan Media dan Metode	Media puzzle menarik perhatian siswa dan efektif menumbuhkan rasa ingin tahu. Namun, perlu pengawasan lebih dalam proses kerja kelompok.
5. Manajemen Waktu dan Kelas	Waktu pembuatan karya agak molor karena beberapa siswa perlu tambahan pendampingan . Perlu solusi teknis pada pertemuan berikutnya.

D. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Kendala	Penyebab	Solusi / Tindak Lanjut
Beberapa siswa kesulitan dalam berbagi tugas dalam tim.	Belum memahami teknis kerja kelompok dengan pembatasan waktu	Guru akan membuat lembar panduan singkat berupa tabel pembagian tugas dalam tim.
Waktu pengerjakan dibatasi	Keterbatasan dalam proses pembelajaran.	Guru akan menyiapkan kegiatan ketrampilan yang lebih sederhana
Hasil karya beberapa siswa kurang rapi.	Kurang latihan dan penguasaan alat, bahan dan teknik.	Akan diadakan sesi latihan tambahan singkat pada pertemuan berikutnya.

E. Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang belum tuntas dalam keterampilan menyusun gambar poster.	Agar seluruh siswa mencapai KKM keterampilan ≥ 70 .	Minggu depan (pertemuan ke-3).	Guru Seni Rupa
Menyusun panduan teknik kerja tim untuk karya seni.	Agar siswa memahami konsep kerja tim	Sebelum pertemuan berikutnya.	Guru
Menampilkan karya terbaik di mading kelas.	Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.	Setelah evaluasi sumatif.	Guru dan wali kelas

Refleksi Pribadi Guru

“Pembelajaran menggambar poster teknik puzzle terbukti menarik minat siswa. Namun, saya perlu memperkuat aspek literasi permainan puzzle agar siswa lebih memahami teknik bermain puzzle dengan pembatasan waktu. Saya juga akan meningkatkan variasi media agar pembelajaran lebih inklusif dan efisien.”

Kesepakatan kelas

☐ Nilai-Nilai yang Dipegang Bersama

1. Disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap tugas.
2. Saling menghargai hasil karya teman.
3. Menjaga kebersihan dan kerapian alat serta ruang seni.
4. Jujur dan orisinal dalam berkarya (tidak meniru secara penuh karya orang lain).
5. Bekerja sama dan saling membantu dalam kegiatan berkarya.
6. Berani mencoba hal baru dengan kreatif dan percaya diri.

Rekapitulasi Penilaian

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik: Tes Tertulis (Pilihan Ganda / Uraian)

Tujuan: Mengukur pemahaman konsep menggambar poster, jenis, dan penerapannya.

No	Nama Siswa	Bentuk Tes	Skor Maks	Skor Diperoleh	Nilai Akhir	Keterangan
1		Pilihan Ganda	100			

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM): 75

Keterangan:

- ≥ 75 : Tuntas
- < 75 : Belum Tuntas

B. PENILAIAN SIKAP

Teknik: Observasi, Jurnal, dan Penilaian Diri

Tujuan: Menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran menggambar poster.

No	Nama Siswa	Kerja Sama	Kreativitas	Nilai Rata-Rata	Predikat	Catatna Guru
1						
2						
...						

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik: Unjuk Kerja / Proyek

Tujuan: Menilai kemampuan siswa membuat karya menyusun dan menganalisi gambar poster

No	Nama Siswa	Kerapian dan Ketelitian	Menganalisi gambar poster	Ketepatan waktu	Nilai Akhir	Predikat
1						
2						
...						

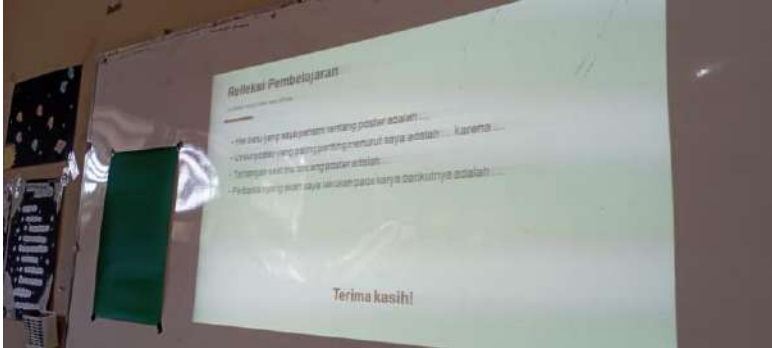
D. REKAP NILAI AKHIR

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai Akhir (Rata-rata)	Ketuntasan
1					
2					
...					

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Deskripsi Singkat
Pendahuluan	Apersepsi dan motivasi belajar	Siswa menjawab salam dan Berdoa bersama sebelum pembelajaran. Guru memperlihatkan slide menggambar poster
		
Inti (Eksplorasi)	Mengenal jenis dan unsur menggambar poster	Siswa mengamati contoh visual, menganalisis gambar poster dengan puzzle.
		
Inti (Kreasi)	Proses pembuatan karya	Siswa membuat karya seni
		

Tahap	Kegiatan	Deskripsi Singkat
		
Inti (Apresiasi)	Presentasi dan refleksi	Siswa menunjukkan karya, memberikan tanggapan positif terhadap karya teman.
		 
Penutup	Refleksi & umpan balik	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, dan mengisi penilaian diri.
		

PROSEDUR BERKARYA SENI

Alat :

1. Gunting
2. Penggaris

Bahan :

1. Kertas cover
2. Lem kertas

Tahap pembuatan :

1. Siapkan alat dan bahan
2. Memotong gambar poster dengan pola puzzle
3. Mengatur puzzle gambar poster di atas kertas cover
4. Merekatkan puzzle gambar poster di atas kertas poster
5. Menganalisis hasil puzzle pada lembar kerja

Kelas VIIIB

MATA PELAJARAN SENI RUPA

Senin, 28 September 2026

Jam 5-7

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB

Bagaimana kabar pagi hari ini?





Gambar apa ini?

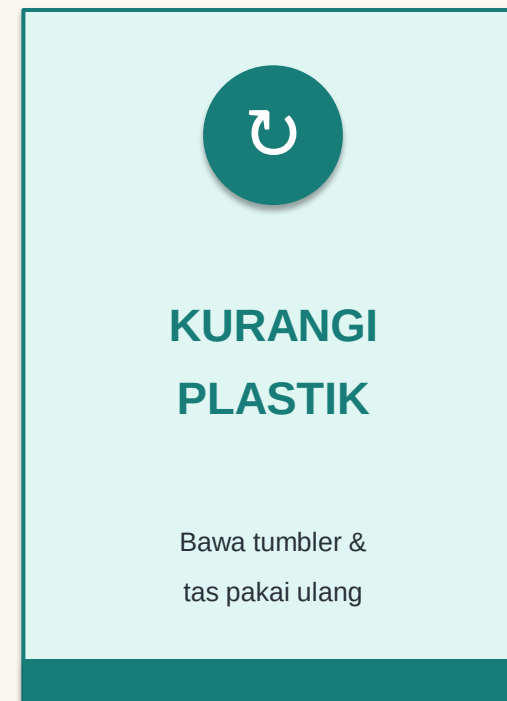
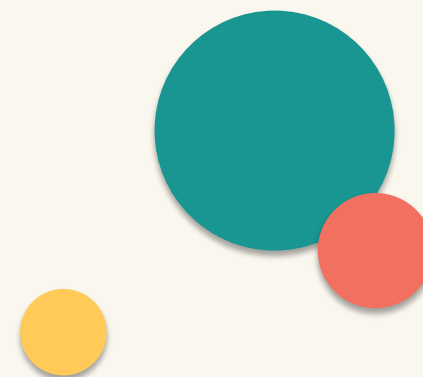
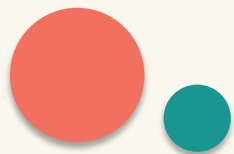
Unsur apa saja yang ada dalam gambar?

Apa makna gambar?

MENGENAL DAN MEMBUAT POSTER

Materi pembelajaran Kurikulum Merdeka

Pesan yang kuat, visual yang menarik, perubahan yang positif.



Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:



- Menjelaskan pengertian dan fungsi poster.
- Mengidentifikasi unsur visual dan verbal dalam poster.
- Membedakan jenis poster berdasarkan tujuan dan sasaran.
- Memilih teknik, alat, dan bahan yang sesuai.
- Merancang serta membuat poster yang komunikatif dan kreatif.

Apa Itu Poster?

Pengertian dan ciri-ciri

Poster adalah media publikasi berupa gambar dan/atau tulisan yang memadukan pesan singkat dengan tampilan visual untuk menyampaikan informasi, ajakan, atau promosi kepada khalayak.

Ciri-ciri poster

- Pesan ringkas dan mudah dipahami
- Visual menonjol dan menarik perhatian
- Huruf terbaca dari jarak tertentu
- Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas

Fungsi Poster

Poster dirancang agar pesan cepat ditangkap pembaca.

MENGINFORMASIKAN

Menyampaikan fakta, jadwal, atau pengumuman.

MENGAJAK

Mendorong perilaku atau tindakan positif.

MEMPROMOSIKAN

Mengenalkan produk, jasa, atau kegiatan.

MENGEDUKASI

Menambah pengetahuan dan kesadaran.

Unsur-Unsur Poster

Perpaduan unsur verbal dan visual membuat pesan lebih efektif.

1. Headline

Judul atau kalimat utama yang paling menonjol.

2. Ilustrasi

Gambar, foto, ikon, atau simbol pendukung.

3. Tipografi

Pemilihan jenis, ukuran, dan ketebalan huruf.

4. Warna

Membangun suasana dan menciptakan kontras.

5. Tata letak

Mengatur posisi teks dan gambar agar seimbang.

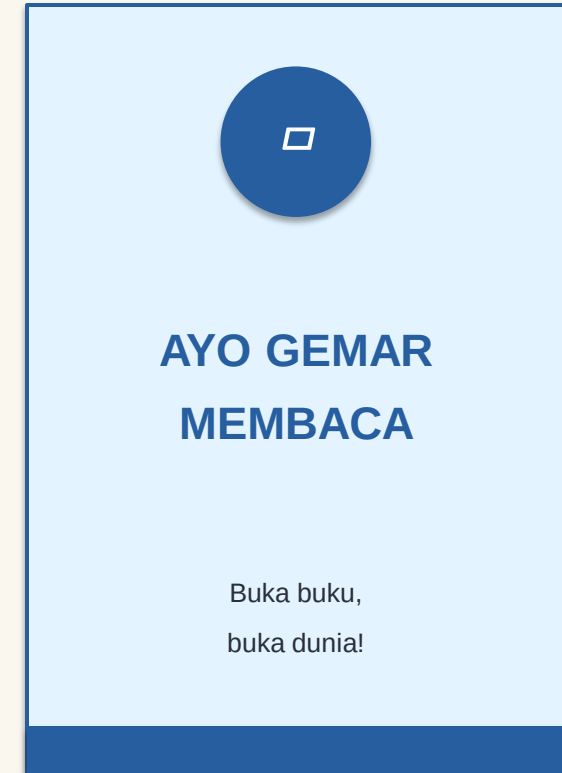
6. Pesan & informasi

Isi utama, ajakan, waktu/tempat, atau kontak bila perlu.

Prinsip Desain Poster

Agar poster mudah dibaca dan pesannya tidak tenggelam.

- Hierarki: tampilkan pesan utama paling besar atau paling kuat.
- Kontras: bedakan teks dan latar agar mudah dibaca.
- Keseimbangan: atur bobot gambar dan teks dengan proporsional.
- Kesatuan: gunakan warna, huruf, dan gaya visual yang selaras.
- Kesederhanaan: hindari terlalu banyak teks atau ornamen.



Mengapa setiap gambar poster yang berbeda mempunyai makna yang berbeda pula?



Mengapa poster mempunyai daya tarik?

Bagaimana tahapan menggambar poster secara manual?

Jenis-Jenis Poster

Pengelompokan berikut berdasarkan tujuan dan isi poster.



Poster dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Dalam praktiknya, satu poster bisa memiliki lebih dari satu tujuan.

- Poster pendidikan
- Poster layanan masyarakat
- Poster niaga / komersial
- Poster kegiatan
- Poster propaganda / ajakan
- Poster kampanye sosial

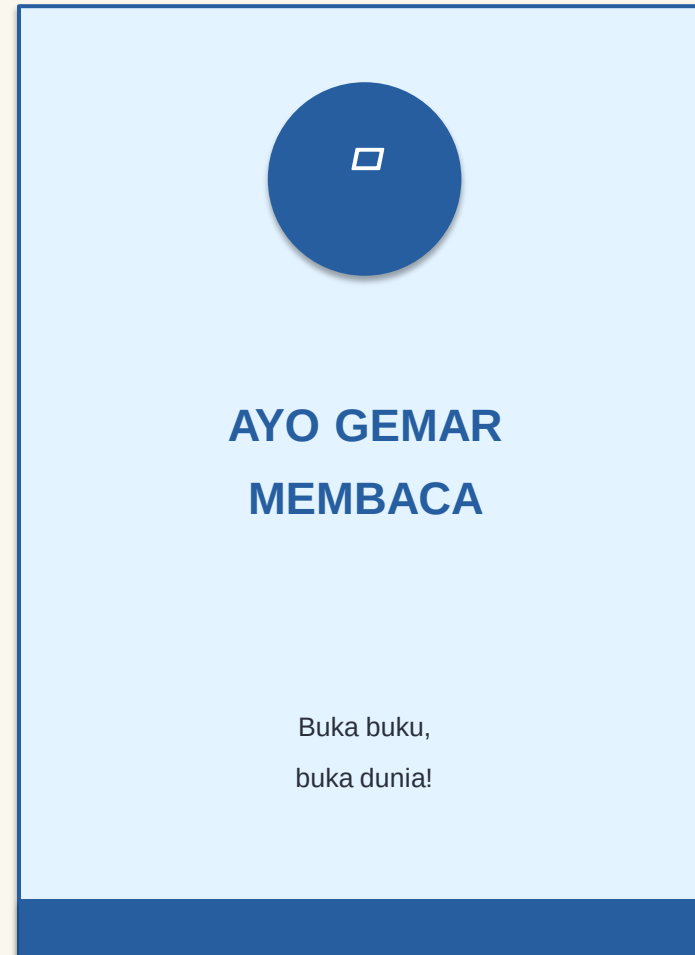
Perhatikan siapa sasaran pembaca dan tindakan apa yang diharapkan.

Poster Pendidikan

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Bertujuan memberi informasi atau mendorong kegiatan belajar, membaca, dan pengembangan pengetahuan.

Contoh: ajakan gemar membaca.



Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Poster Layanan Masyarakat

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Menyampaikan pesan kepentingan umum, misalnya kebersihan, keselamatan, kesehatan, atau hemat energi.

Contoh: ajakan menjaga kebersihan lingkungan.



Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Poster Niaga / Komersial

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Mengenalkan atau mempromosikan barang dan jasa agar calon konsumen tertarik.

Contoh: promosi festival produk kreatif lokal (contoh rekaan).



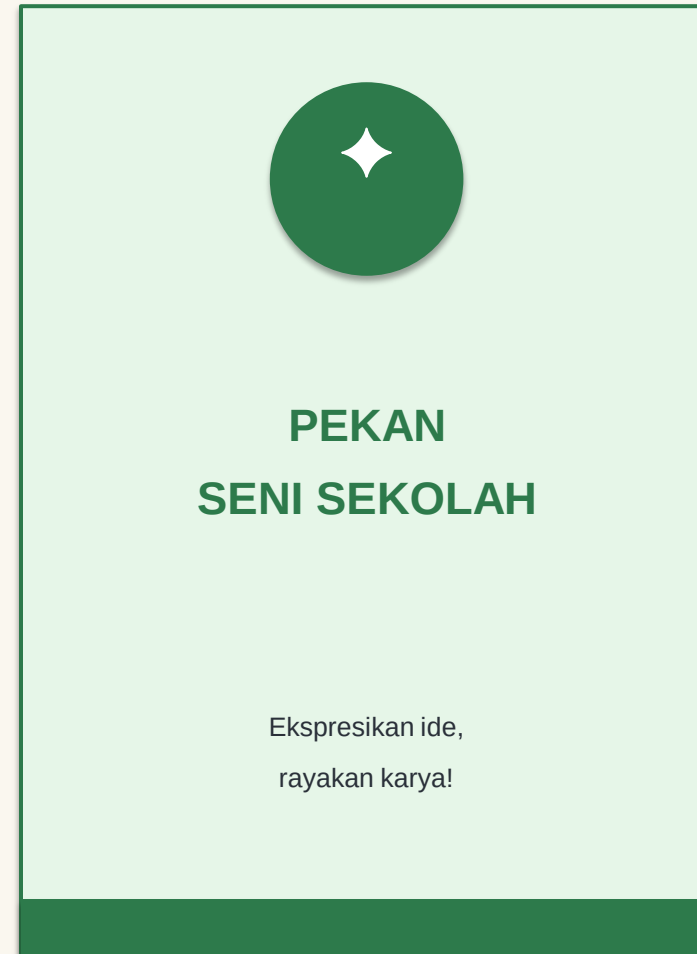
Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Poster Kegiatan

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Mengumumkan acara dengan informasi seperti nama kegiatan, tanggal, waktu, tempat, dan penyelenggara.

Contoh: pengumuman pekan seni sekolah (contoh rekaan).



Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Poster Propaganda / Ajakan

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Mendorong dukungan terhadap gagasan atau tindakan tertentu melalui pesan persuasif. Gunakan secara etis dan berbasis fakta.

Contoh: ajakan bersatu dan saling menghargai.



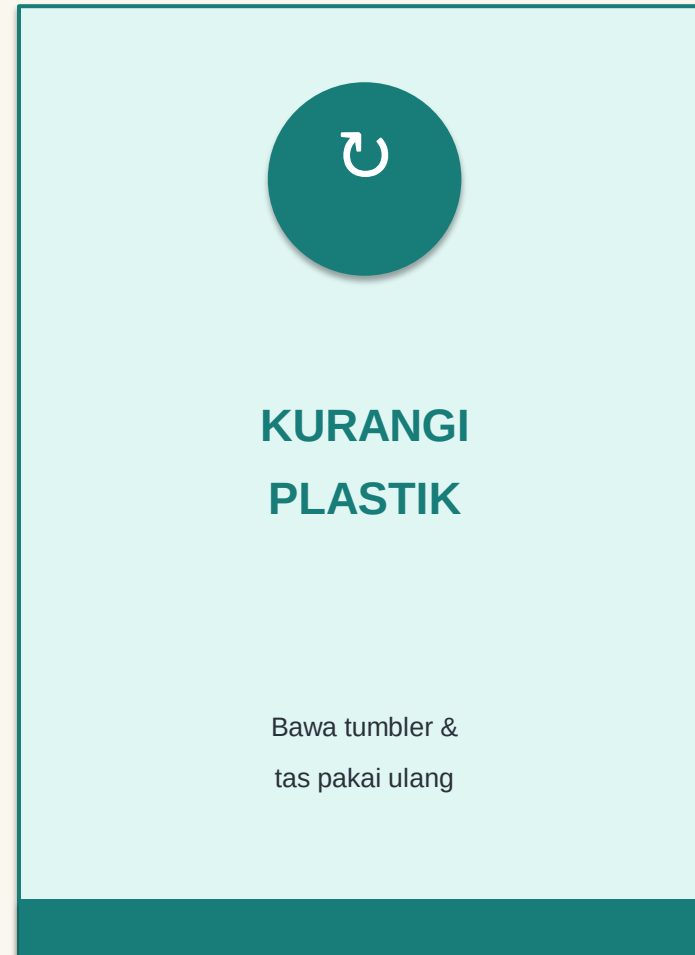
Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Poster Kampanye Sosial

Jenis poster • pengertian dan contoh visual

Mengajak masyarakat mendukung perubahan sosial atau kebiasaan positif.

Contoh: mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.



Contoh ilustrasi poster untuk pembelajaran

Menyusun Pesan Poster

Gunakan rumus sederhana: siapa + pesan utama + tindakan yang diharapkan.

Contoh: “Bawa Tumbler, Kurangi Sampah Plastik!”

- Sasaran: warga sekolah
- Pesan utama: kurangi plastik sekali pakai
- Ajakan: bawa tumbler dan tas pakai ulang
- Pastikan kalimat singkat, positif, dan mudah diingat.

Teknik Pembuatan Poster

Pilih teknik sesuai tujuan, alat, dan keterampilan.

Manual / konvensional

Menggambar dan mewarnai langsung di kertas atau media lain.

Digital

Mendesain menggunakan aplikasi desain di komputer atau ponsel.

Kolase

Menyusun potongan kertas, gambar, atau bahan lain menjadi komposisi.

Campuran (mixed media)

Menggabungkan dua atau lebih teknik, misalnya gambar tangan dan tipografi digital.

Alat dan Bahan

Contoh kebutuhan untuk poster manual dan digital.

POSTER MANUAL

- Kertas gambar / karton
- Pensil dan penghapus
- Penggaris
- Spidol, pensil warna, krayon, atau cat
- Kuas dan wadah air (jika memakai cat)
- Gunting dan lem (untuk kolase)

POSTER DIGITAL

- Laptop, komputer, atau ponsel
- Aplikasi desain / presentasi
- Foto, ilustrasi, dan ikon yang legal digunakan
- Font yang mudah dibaca
- Penyimpanan dan akses ekspor (PNG/PDF)

Langkah-Langkah Membuat Poster

Ikuti alur dari gagasan sampai evaluasi.

1

Tentukan tujuan & sasaran

2

Pilih tema dan kumpulan informasi

3

Rumuskan pesan utama

4

Buat beberapa sketsa tata letak

5

Pilih warna, huruf, dan ilustrasi

6

Buat poster sesuai teknik

7

Periksa keterbacaan dan kebenaran informasi

8

Revisi, finalisasi, dan presentasikan

1

Video tutorial menggambar poster manual

5

8

Ice Breaking

Memfokuskan kembali perhatian siswa dan persiapan aktivitas/kegiatan.



PAGI..... Tepuk satu

SIANG Tepuk dua

SORE Tepuk tiga

MALAM Tidak Tepuk

Aktivitas kegiatan

Contoh alur kerja dilakukan berkelompok.



Tugas Praktik Menyusun Poster

Proyek kelompok dengan teknik puzzle

- Susun puzzle menjadi gambar poster!
- Durasi 20 menit untuk menyusun puzzle
- Rekatkan puzzle dalam kertas cover menjadi gambar poster
- Menjawab pertanyaan yang tersedia

Ayo Amati dan Analisis!

1

Apa pesan utama poster tersebut?

2

Siapa sasaran pembacanya?

3

Unsur apa yang paling menarik perhatian? Mengapa?

4

Apakah teks mudah dibaca dan informasinya cukup?

5

Apa satu hal yang akan kamu perbaiki?

Rangkuman

Ingat 5 hal penting sebelum poster dipublikasikan.



- Poster menyampaikan informasi, ajakan, atau promosi melalui teks dan visual.
- Unsur utama: headline, ilustrasi, tipografi, warna, tata letak, dan pesan.
- Jenis poster ditentukan oleh tujuan dan sasaran pembaca.
- Teknik dapat manual, digital, kolase, atau campuran.
- Poster efektif: pesannya jelas, visual menarik, mudah dibaca, dan informasinya benar.

Pesan jelas • Visual kuat • Aksi nyata

Refleksi Pembelajaran

Lengkapi secara lisan atau tertulis.

- Hal baru yang saya pahami tentang poster adalah ...
- Unsur poster yang paling penting menurut saya adalah ... karena ...
- Tantangan saat merancang poster adalah ...
- Perbaikan yang akan saya lakukan pada karya berikutnya adalah ...

Terima kasih!